

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, baik dalam lingkungan keluarga, teman, dan masyarakat. Pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk merubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan terjadi apabila ada sebuah interaksi antar komponen pendidikan, artinya ialah saling berhubungan secara fungsional dalam kesatuan terpadu. Berhasil atau tidaknya sebuah pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dijalani oleh siswa.

Awal kemajuan dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu indikator pencapaian nilai siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik melalui pengalaman maupun latihan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga dengan perubahan sikap untuk tujuan yang lebih baik lagi.

Secara umum menurut Sudjana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi kemampuan yang dimilikinya, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian,

disiplin, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal merupakan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Disiplin belajar siswa merupakan faktor yang juga penting untuk dikaji dan diteliti lebih mendalam pengaruhnya terhadap hasil belajar, sebab dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dari diri siswa maupun sekolah maka akan berpengaruh terhadap hasil dari siswa tersebut. Selain itu lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (teman sebaya) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor yang begitu penting namun sering luput dari perhatian para guru dan para orang tua adalah peranan teman sebaya.<sup>1</sup>

Sebagaimana firman yang tercantum dalam Al- Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Tafsir dari surah di atas adalah melalui surat Al Hujurat ayat 13, Allah SWT menegaskan jika seluruh umat manusia adalah satu keturunan. Mereka semua berasal dari nenek moyang yang sama yakni Adam dan Hawa. Sehingga, dalam kehidupan tidak ada perbedaaan kasta. Semua umat manusia akan sama dan setara di sisi Allah SWT. Di mana selanjutnya Allah SWT menjadikannya berkembang sangat banyak. Bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Itulah prinsip dasar hubungan manusia. Bahwa manusia secara sunnatullah itu beragam karena Allah SWT yang

---

<sup>1</sup>Khairinal, Farida Kohar, & Dina Fitmilina, *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras*, (Tanggerang: Dinasti Review, 2020), Vol 1 No. 2, hal. 380.

menjadikan mereka bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dengan keberagaman tersebut, Allah SWT lantas menghendaki segala umat manusia untuk saling mengenal. Berdasarkan firman Allah dan tafsir pada ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa, bersuku-suku, untuk saling mengenal, bersosialisasi, berinteraksi satu sama lain, untuk saling mengajak kepada kebaikan.

Dari permasalahan yang telah digambarkan di atas, terdapat juga masalah yang sama di SMP Negeri 1 Mandastana yang terjadi pada siswa kelas VII, di mana para siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan kurangnya pengaruh dukungan sosial dari teman sebaya, yang mana salah satu contoh dari kurangnya dukungan sosial teman sebaya ialah adanya sebagian siswa yang nampak tidak bersemangat dalam proses belajar, hal ini ditandai dengan nilai-nilai yang jelek. Salah satu contohnya, ada beberapa siswa yang selalu mendapatkan nilai yang tergolong jelek dikelasnya, ketika pelajaran berlangsung menurut laporan wali kelas dan guru bidang studi, dia tidak terlalu antusias dan kelihatan tidak bersemangat untuk belajar. Setelah guru BK memanggil siswa tersebut, maka masalah yang dialami siswa adalah dia kurang mendapat dukungan dari teman sekelasnya. Siswa tersebut mengaku tidak terlalu dekat dengan teman satu kelasnya dan menurut pengakuannya, dia tidak mempunyai teman sebaya yang dekat dalam satu kelas karena siswa tersebut memiliki kepribadian yang pendiam. Siswa tersebut, merasa canggung dan malu ketika harus bertanya kepada teman satu kelas tentang masalah pelajaran ketika dia tidak mengerti sesuatu yang disampaikan guru dan cenderung untuk memilih diam. Terlebih lagi pada saat peneliti melakukan

pengamatan secara langsung dengan cara mewawancarai guru wali kelas VII dan tiga orang siswa kelas VII yang mana hasilnya, ketika guru wali kelas tersebut diberi pertanyaan tentang bagaimana prestasi belajar para siswa kelas VII dan jawaban dari gurunya adalah “prestasi para siswa kelas VII masih terbilang rendah terbukti dari nilai rapor siswa yang salah satunya diakibatkan dari kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya”,<sup>2</sup> dan juga ketika peneliti bertanya kepada tiga siswa kelas VII tentang bagaimana prestasi belajar mereka disekolah, dua dari tiga anak menjawab bahwa salah satu faktor penyebab mereka kurang dalam prestasi belajar adalah dikarenakan kurangnya dukungan sosial teman sebaya disekitar mereka.<sup>3</sup>

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu kesehatan, kondisi intelektual, kondisi sosial, motivasi dan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Faktor yang berasal dari luar diri adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis) dan lingkungan masyarakat.

Selain faktor-faktor tersebut, dukungan sosial sangat diperlukan dalam menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Dukungan sosial ini berupa interaksi sosial yang terjadi pada siswa dengan teman sebayanya di sekolah. Interaksi sosial yang terjalin dengan baik akan menciptakan suatu hubungan antar dua atau lebih

---

<sup>2</sup>Ediansyah, Wawancara Pribadi. Guru Wali Kelas VII SMP Negeri 1 Mandasana. Jum’at, 1 April 2022.

<sup>3</sup>Wawancara Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana. Jum’at, 1 April 2022

individu ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain. Contoh yang dapat kita lihat seperti, seorang siswa yang baru masuk sekolah dan tidak mengenal dengan baik teman sekelasnya, lalu mulai mencari teman yang dia lihat sama minat yang ia miliki. Siswa tersebut mulai berinteraksi dengan teman sebayanya agar terjalin pertemanan, lambat laun pertemanan ini membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil yang berisikan teman-teman satu visi dan misi dalam dunia sekolah siswa tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya dukungan sosial terhadap kelompok teman sebaya.

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana masih mengalami kesulitan dalam prestasi belajar dikarenakan kurangnya dukungan sosial teman sebaya yang ada disekitar lingkungan sekolah. Dalam hal ini, pengaruh dukungan sosial dari teman sebaya sangatlah diperlukan untuk memotivasi belajar para siswa kelas VII, dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa. Teman sebaya dapat mempengaruhi hasil. Salah satu pentingnya peran teman sebaya yang diungkapkan oleh Danan Kris yaitu hubungan pertemanan menjadi sebuah media pembelajaran dan pelatihan berbagai keterampilan sosial seperti negosiasi, kerja sama, kompromi, kendali emosional dan penyelesaian konflik.<sup>4</sup> Selain itu peserta didik termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas dengan berkomunikasi, bermain peran dan membuat

---

<sup>4</sup>Rika Octrianti Askar, Fitriza Novratilofa, *Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Tingkatan II Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang Tahun 2016*, *Journal of Social and Economics Research*, 2017. Vol. 2 No. 1, hal. 99.

atau menaati peraturan. Namun tidak semua teman dapat memberikan keuntungan bagi pembelajaran. Perkembangan individu akan terbantu apabila anak memiliki teman yang secara sosial terampil dan bersifat suportif .

Mengenai penjelasan singkat yang telah dijabarkan di atas, tentu dalam hal ini permasalahan yang seringkali terjadi di lingkungan sekolah tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling dalam bidang sosial dan belajar, tentu juga hal tersebut seringkali menjadi tanggung jawab ataupun tugas dari bimbingan dan konseling untuk membimbing dan mencari tahu cara mengatasinya. Maka dari itu sangat penting bagi bimbingan dan konseling untuk mengetahui apakah dukungan sosial teman sebaya tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dukungan sosial teman sebaya, dan peneliti mengambil judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Mandastana”.

## **B. Definisi Operasional**

Menghindari kesalahan tafsir terhadap variabel judul dan lingkup permasalahan penelitian, peneliti akan menjelaskan secara operasional definisi yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, ataupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Sedangkan menurut

Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian pengaruh ialah reaksi yang timbul akibat dari suatu perlakuan berupa dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda dari sebelumnya, dan dalam penelitian ini pengaruh dukungan sosial teman sebaya sangat berperan penting terhadap prestasi belajar siswa.

## **2. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Dukungan sosial sendiri dapat mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh seseorang dari orang lain atau kelompok.<sup>6</sup> Aspek-aspek dukungan sosial mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Jadi dukungan sosial yang dimaksud adalah sebuah tindakan yang dimana pelaku nya memberikan dorongan positif kepada individu tersebut yang dapat berupa perhatian, perasaan dicintai dan juga dihargai.

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia teman adalah kawan, sahabat, dan orang yang bersama-sama bekerja. Sedangkan sebaya adalah sama umurnya,

---

<sup>5</sup>Badudu Zain, Kamus Umum Bahasa Indoensia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal. 1031.

<sup>6</sup>Hasan, S. A. Handayani, M. M. & Psych, M, *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di sekolah inklusi*, Jurnal Psikologi pendidikan dan perkembangan, Vol. 3, No 2, 2014, hal. 128-135.

seimbang, ataupun seajar.<sup>7</sup> Jadi dapat dipahami bahwa teman sebaya adalah teman yang memiliki tingkat perkembangan dan umur yang hampir sama atau sama. Sebaya juga dapat diartikan mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki rentang usia yang sama. Teman sebaya adalah kelompok anak-anak atau remaja yang memiliki kesamaan umur atau peringkat perkembangan.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya teman sebaya ialah salah satu teman yang bisa dikatakan sekelompok sosial, seperti teman sekolah atau teman sepergaulan sehari-hari yang memiliki tingkat usia yang sama atau hampir sama, dan memiliki kesamaan seperti tingkah laku atau akhlak, cara berfikir dan psikologisnya. Seorang individu yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga memiliki tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak begitu jauh berbeda dengan teman sebayanya.

Dukungan sosial teman sebaya ialah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya yang dapat memberikan informasi terkait dengan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh para remaja dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya, selain itu dapat juga memberikan timbal balik atas apa yang para remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Edisi IV (Jakarta : Pt. Gramedia 2011), hal.1429.

<sup>8</sup>Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad, *Panduan Mengurus Remaja Modern* (Bentong:PTS Professional Publishing, 2004), hal. 49



kesempatan kepada para remaja untuk mencoba berbagai macam peran dalam menyelesaikan krisis dalam membentuk identitas diri yang optimal.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya ialah pemberian sebuah dukungan yang diberikan oleh teman yang relatif seusia dengannya, yang memiliki kepentingan yang sama dan juga memiliki hukum ataupun norma yang dibuat secara bersama dan cita, minat, pendidikan serta pandangan yang sama dengannya, sehingga individu yang diberikan dukungan sosial merasa ia disayangi, diperhatikan dan juga dicintai.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu<sup>10</sup>. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan oleh individu ketika individu tersebut berhasil menyelesaikan apapun yang berkaitan dengan pembelajaran yang diambil dari nilai keterampilan dan pengetahuan dari rapor siswa.

---

<sup>9</sup> Yusup Adi Saputro dan Rini Sugiarti, *Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X*, *Philanthropy Journal of Psychology*, Vol. 5, No. 1, 2021, hal. 60.

<sup>10</sup>Ekayani, P, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 2, No.1, 2017,hal. 1-11.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dukungan sosial teman sebaya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.
3. Untuk Mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prestasibelajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

### **E. Signifikasi Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling serta pelaksanaannya.
- b. Penelitian ini akan digunakan sebagai literatur untuk menambah pengetahuan, serta untuk memperdalam dan memperluas pengertian dukungan teman sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi sekolah adalah semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi sekolah mengenai dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa, karena dukungan sosial teman sebaya sangat diperlukan untuk prestasi belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru BK / konselor adalah semoga lebih menindak lanjutkan kegiatan layanan BK teman sebaya agar dapat membantu siswa supaya mereka lebih terbuka dalam permasalahannya dan mampu mengembangkan keterampilannya dalam membangun dukungan sosial dengan teman sebayanya dan juga diharapkan dalam penelitian ini bermanfaat untuk merencanakan strategi layanan untuk para konseli (siswa) dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi (intropeksi) bagi diri siswa dalam lingkungan sosialnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan maupun sumber referensi dalam penelitian dibidang yang sama.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Telaah kepustakaan merupakan bagian mengungkapkan teori relevan dan mengungkapkan orisinalitas serta diferensiasi dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengulas penelitian terdahulu untuk melihat gambaran hasil penelitian, diantaranya :

1. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo, tahun 2020 oleh Fanti Yuli M dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>11</sup> Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dan membahas tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa Bandar Kedungmulyo. Dimana berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa variabel dukungan teman sebaya dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan dengan meningkatkan dukungan teman sebaya dan efikasi diri maka akan meningkatkan prestasi belajar. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang prestasi belajar siswa dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa SMA.
2. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017, oleh Ada Uljanah Heriani dari Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>12</sup> Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Dimana hasil

---

<sup>11</sup>Fanti Yuli Musdalifa, *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.

<sup>12</sup>Ada Uljanah Heriani, *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

penelitiannya membuktikan bahwa minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar membuat dokumen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti peneliti adalah sama-sama membahas tentang prestasi belajar siswa dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya siswa kelas XI.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Student Engagement* Siswa SMA Negeri 15 Medan, tahun 2018 oleh Eka Catur Akbar Putra dari Universitas Sumatera Utara Medan.<sup>13</sup> Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dimana hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan nilai  $p(0.000) < 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ , sehingga penelitian ini menemukan adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student engagement* pada siswa SMA Negeri 15 Medan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student engagement* siswa.

---

<sup>13</sup>Eka Catur Akbar Putra, *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Student Engagement Siswa SMA Negeri 15 Medan*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah sebuah jawaban sementara yang bersifat praduga yang masih harus dicari lebih tahu kebenarannya, <sup>14</sup>yang dibuat oleh peneliti yang mengacu pada data awal yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dengan demikian pengertian hipotesis ialah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dan hipotesis yang akan diuji olehpeneliti adalah hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Pengertian dari hipotesis alternatif (Ha) adalah hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Sedangkan hipotesis nol (Ho) ialah hipotesis yang tidak memiliki hubungan dengan variabel satu ataupun dengan variabel lainnya.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

Ha : Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

## H. Asumsi Penelitian

Asumsi dapat diartikan sebagai anggapan dasar suatu hal yang harus dirumuskan dengan jelas dan diyakini oleh peneliti. Anggapan-anggapan semacam

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta 2013), hal.64.

<sup>15</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), hal. 22.

itu sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa merumuskan asumsi ialah hal penting yang memiliki tujuan, yakni:<sup>16</sup>

1. Agar memiliki dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti.
2. Agar mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian.
3. Agar menemukan dan merumuskan hipotesis.

Adapun asumsi dasar yang peneliti rumuskan ialah:

1. Dukungan sosial teman sebaya di SMP Negeri 1 Mandastana dapat ditingkatkan.
2. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana dapat ditingkatkan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Halaman Daftar Lampiran.
2. Bagian isi skripsi memuat :

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 58.

- a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian, Asumsi Dasar Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
  - b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari Tinjauan Teoritik dan Kerangka Pikir.
  - c. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian serta Pembahasan.
  - e. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.
- 3.** Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.